



Strategi Dakwah Majelis Taklim *Al Qadar* dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kepada Masyarakat Kecamatan Patumbak

Muhammad Rifki¹, Azhar², Mutiawati³

^{1,2,3}Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan William Iskandar, Ps. V, Medan Estate, Sumatera Utara, 20221, Indonesia

e-mail: mrifkikiki65@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keyword

missionary strategy;
Taklim Council;
Da'wah messages

Kata kunci:

Strategi Dakwah;
Majelis Taklim;
Pesan Dakwah

Abstract: *This study aims to obtain information about the Da'wah Strategy of the Al Qadar Taklim Assembly in Delivering Da'wah Messages in Patumbak District. The location of this research is on Jl. Defense of Bakaran Batu Alley, Patumbak Kampung Village, District. Patumbak, Kab. Deli Serdang, North Sumatra. This research uses a descriptive method, with a qualitative approach. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. Sources of data in this study are advisors, chairmen, secretaries, public relations and members. The results of the first study, the Da'wah Strategy of the Al Qadar Taklim Assembly in conveying the message of da'wah, namely by holding routine recitations four times a month, carrying out congregational prayers with members of the Al Qadar Taklim Council at the Jami' Al Qadar Mosque, holding social service activities, carrying out activities to commemorate the large Islamic community and carry out joint dhikr activities on a regular basis. The results of the second study are the implementation of the Da'wah strategy method of the Al Qadar Taklim Council in conveying da'wah messages using 3 methods of da'wah bil-lisan, bil-maal, bil-hal. And the results of the third study are the inhibiting factors of the Al Qadar Taklim Council's da'wah strategy in conveying da'wah messages, namely time and busyness and the lack of public understanding of the taklim assembly.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kecamatan Patumbak. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Pertahanan Gang Bakaran Batu, Desa Patumbak Kampung, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu penasehat, ketua, sekretaris, humas dan anggota. Hasil penelitian pertama, Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan mengadakan pengajian rutin empat kali dalam sebulan, melaksanakan kegiatan sholat berjamaah dengan anggota Majelis Taklim Al Qadar di Masjid Jami' Al Qadar, mengadakan kegiatan bakti sosial, melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam dan melakukan kegiatan zikir bersama secara rutin. Hasil penelitian kedua yaitu pelaksanaan metode strategi dakwah Majelis Taklim Al Qadar dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan 3 metode dakwah bil-lisan, bil-maal, bil-hal. Dan hasil penelitian ketiga yaitu faktor penghambat strategi dakwah Majelis Taklim Al Qadar dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu waktu dan kesibukan serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang majelis taklim.

Pendahuluan

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Proses pembelajaran di dalamnya mengarah kepada pembentukan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka. Usia berapa pun, profesi apa pun, suku apa pun, dapat bergabung di dalamnya. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam. Lokasi taklim pun bisa

dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Majelis berasal dari bahasa Arab, yaitu Majelis yang berarti tempat duduk.

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan Majelis adalah tempat duduk (Depag, 1987), pengajaran atau pengajian. Lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pengajian Islam. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Majelis: lembaga organisasi atau sebagai wadah pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak. (KBBI, 2007) Sedangkan kata ta'lim (تعليم) dalam bahasa Arab merupamasdar dari kata kerja, allama (علم) yang mempunyai arti pengajaran. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa majelis taklim adalah wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar atau pengajian pengetahuan agama Islam atau tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Adanya majelis taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. (Alawiyah, 1997).

Keberadaan majelis taklim dikalangan masyarakat juga sangat berpengaruh dan bisa dikatakan sebagai penunjang silaturahmi antar sesama manusia, begitu juga yang ada di Majelis Taklim Al Qadar Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak. Majelis Taklim Al Qadar didirikan atas dasar pemikiran kaum bapak dan ibu di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak, yang diresmikan pada tahun 1993, bertempat di Jl. Pertahanan Gg. Bakaran Batu Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak. Majelis Taklim Al Qadar ini dibuat untuk membentuk insan masyarakat yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan mampu menyebarkan karakter tersebut baik di lingkungan masyarakat Patumbak Kampung maupun di lingkungan yang lebih luas. Keunggulan dari Majelis Taklim Al Qadar yaitu adanya program pembinaan imam muda, pelatihan adzan untuk anak-anak, serta bekerjasama dengan Ma'had Tahfizh Ar-Rasyid untuk mengajak masyarakat menghafal Al-Qur'an. Maka keberadaan Majelis Taklim Al Qadar diharapkan dapat menjadi salah satu majelis yang dapat dijadikan wahana dalam rangka mengembangkan potensi tentang keagamaan di kalangan masyarakat dengan berlandaskan konsep Islam dalam pemahaman ajaran mengenai materi-materi dakwah Islam yang telah di berikan.

Sebagai bahan perbandingan peneliti memasuki tentang majelis taklim di kecamatan lain yakni majelis taklim di Kecamatan Delitua. Dimana majelis tersebut sama-sama memiliki kegiatan yang hampir sama dengan Majelis Taklim Al Qadar yaitu kajian keislaman. Tapi Majelis Taklim Al Qadar lebih menarik untuk diteliti karena Majelis Taklim Al Qadar lebih banyak memiliki kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui strategi dakwah dari Majelis Taklim Al Qadar Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kecamatan Patumbak"

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari informan. Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan serta berdasarkan informasi yang peneliti dapat secara konkret, tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Al-Qadar dalam menyampaikan Pesan Dakwah kepada Masyarakat Kecamatan Patumbak. Dalam penelitian ini memfokuskan pada wawancara dan observasi lapangan yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

Hasil dan Pembahasan

a. Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kecamatan Patumbak

1. Mengadakan pengajian rutin empat kali dalam sebulan

Pengajian merupakan suatu aktivitas islami dimana seseorang memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai agama kepada orang lain dalam rangka memelihara kehidupan beragama yang baik serta dapat memupuk semangat ukhuwah islamiyah atau persaudaraan Islam, sehingga dapat memberikan nilai-nilai keruhanian yang luhur bagi pribadi seseorang. Menurut bapak Iskandar selaku pengurus inti Majelis Taklim Al Qadar, "salah satu langkah yang dilakukan majelis taklim Al Qadar dalam membina ibadah masyarakat yakni dengan mengadakan pengajian rutin empat kali dalam sebulan. Pengajian ini mengarah pada bidang

pengembangan ajaran islam untuk seluruh lapisan masyarakat terutama para bapak-bapak dan remaja yang tergabung sebagai anggota majelis taklim Al Qadar. Pengajian ini rutin dilaksanakan setiap hari selasa di Masjid Jami' Al Qadar Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak.”(Wawancara, 2023)

Kegiatan pengajian tersebut juga dilakukan dengan jalan membentuk kelompok-kelompok kecil yang selanjutnya kelompokkelompok tersebut melakukan pengajian di dusun-dusun yang berada di Patumbak. Kegiatan tersebut rutin dilakukan empat kali dalam sebulan, yakni setiap hari selasa di Masjid Jami' Al Qadar Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak. “Menurut Bapak Sabri Keri, pengajian yang dilakukan oleh Majelis Taklim Masjid Jami' Al Qadar ini sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat yang ingin belajar banyak tentang kajian Islam. Meskipun sudah berusia lanjut tetapi semangatnya untuk belajar tergolong kuat. Bahkan beliau sering mengajak kaum muda untuk terus belajar tentang Islam. Selain itu, pengajian tersebut juga menyambung dan mempererat silaturahmi antar anggota majelis taklim yang belum saling mengenal sebelumnya.” (Wawancara, 2023) demikian, manfaat yang didapat dalam Majelis Taklim Al Qadar yang pertama ilmu, dimana ilmu yang telah didapatkan dari pengajian dapat meningkatkan ibadah kepada Allah swt. karena dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung membina anggota Majelis Taklim Al Qadar dalam hal memperbaiki hubungan kepada Allah swt. atau dengan kata lain beribadah. Manfaat yang kedua yakni mempererat silaturahmi antar anggota Majelis Taklim Al Qadar karena seringnya bertemu dalam kegiatan sehingga ada perasaan tidak lengkap jika salah satu anggota tidak berhadir dalam kegiatan.

2. Melaksanakan salat berjamaah dengan anggota majelis taklim

Salat berjamaah disyariatkan Islam dalam berbagai kesempatan dengan tujuan berkumpulnya umat islam untuk saling memupuk rasa persaudaraan, persatuan, bertukar pikiran dan persamaan. “Bapak Rustam Effend mengatakan, bahwa peningkatan kualitas ibadah anggota Majelis Taklim Al Qadar adalah melaksanakan shalat berjamaah dengan seluruh anggota dan dilaksanakan di masjid Jami' Al Qadar. Pengadaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jalan bagi anggota majelis taklim agar lebih rajin lagi dalam mendirikan salat khususnya salat wajib, akan tetapi lebih baik lagi jika ditambah dengan salat sunah.” (Wawancara, 2023) “Menurut Bapak Sabry Keri, pelaksanaan salat berjamaah dimaksudkan agar anggota Majelis Taklim Al Qadar sadar bahwa salat berjamaah lebih diutamakan dari salat sendiri-sendiri. Adanya kegiatan ini mendorong anggota Majelis Taklim Al Qadar mulai rajin beribadah dan melaksanakan salat berjamaah di masjid.” (Wawancara, 2023)

Salah satu hikmah kegiatan salat berjamaah oleh pengurus Majelis Taklim Al Qadar ialah untuk menyadarkan anggota Majelis Taklim Al Qadar bahwa pentingnya mendirikan salat, sebab salat merupakan tiang agama. Salat juga merupakan cara untuk berkomunikasi kepada sang pencipta. Hikmah lain dari salat berjamaah ialah menumbuhkan rasa cinta antar sesama. Orang yang terbiasa melakukan salat berjamaah di masjid akan tahu keadaan jamaah lainnya yang sering menunaikan salat berjamaah. Jika yang tidak hadir, makan nanti akan ada yang menjenguknya, jika ada yang meninggal maka ada yang melayat, jika terdapat berita sesama anggota Majelis Taklim Al Qadar ada yang sedang kesusahan, maka anggota lainnya akan membantu. Karena pertemuan seperti dalam salat berjamaah akan lebih merekatkan hubungan dan menimbulkan kasih sayang.

3. Mengadakan kegiatan bakti sosial

Bakti sosial merupakan wujud dari rasa kemanusiaan antar sesama manusia. Dengan adanya kegiatan ini, kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Kegiatan ini ialah suatu bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal lain adalah masyarakat atau golongan yang berhak menerimanya. Bakti sosial ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang memang pantas mendapatkan bantuan seperti panti asuhan, panti jompo, dan masyarakat yang sedang terkena musibah atau bencana. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan satu kali dalam sebulan dan donasi didapatkan dari sumbangan setiap anggota majelis taklim yang ingin membagi sedikit rezeki yang dimilikinya. Kegiatan bakti sosial ini mempunyai banyak manfaat yang dirasakan langsung oleh anggota Majelis Taklim Al Qadar. Bapak Iskandar mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan yang sarat akan makna. Selain dapat membantu antar sesama manusia yang membutuhkan, juga dapat menumbuhkan rasa empati dan simpati, serta meningkatkan rasa syukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah swt. kepada makhluknya. Dengan demikian, pengadaan kegiatan bakti sosial ini dapat menjadi ajang introspeksi masing-masing individu agar dapat lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan rasa syukur kepada Allah swt. sebab telah memberikan nikmat kepada hambanya baik itu rezeki, kesehatan dan sebagainya.

4. Memperingati hari besar Islam

Majelis Taklim Al Qadar juga setiap tahunnya mengadakan Maulid Nabi Muhammad saw. Serta Isra' Mi'raj yang dilakukan dalam setahun sekali dengan tujuan untuk bisa lebih mempererat tali silaturahmi serta menjalin hubungan dengan baik bagi sesama anggota Majelis Taklim Al Qadar maupun masyarakat Desa Patumbak Kampung, dalam hal ini kita juga bisa mendapatkan hal-hal positif yang disampaikan oleh para dai. "Bapak Ifan mengatakan bahwa untuk mensukseskan kegiatan ini, pengurus Majelis Taklim Al Qadar bekerja sama dengan masyarakat setempat. Kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw. ini dilakukan dengan cara setiap masyarakat menyumbangkan kue, air mineral dan sebagainya, setelah itu dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah agama yang disampaikan oleh mubalig yang diundang oleh pengurus majelis taklim. Begitu juga dengan Isra' mi'raj, semua lapisan masyarakat diundang untuk mendengarkan ceramah." (Wawancara, 2023) Inti dari kegiatan memperingati hari besar Islam ini dimaksudkan agar dapat memahami makna dari hari-hari besar dalam Islam dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. serta mempererat hubungan persaudaraan diantara anggota Majelis Taklim Al Qadar dan masyarakat di Desa Patumbak Kampung pada umumnya.

5. Melakukan Zikir

Majelis Taklim Al Qadar melakukan zikir pada acara formal maupun hajatan dengan tujuan agar tetap mengingat Allah swt. dan menjadi penggugur dosa-dosa. Selain itu zikir memiliki tiga manfaat utama, yaitu kebahagiaan, senantiasa diingat oleh Allah swt., diliputi kebaikan demi kebaikan. Hal ini menjadi pemicu tersendiri bagi anggota Majelis Taklim Al Qadar untuk lebih giat melakukan zikir baik secara berjamaah maupun perorangan. Selain sebagai cara reward untuk diri sendiri, hal ini juga dapat membawa untuk diri sendiri dan masyarakat di Desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak. Dengan demikian, seluruh kegiatan yang diadakan oleh pengurus Majelis Taklim Al Qadar mempunyai tujuan yang sedari awal memang berniat untuk lebih mendekatkan anggota Majelis Taklim Al Qadar kepada Allah swt. melalui seluruh rangkaian kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan diatas merupakan strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim Al Qadar dalam membina ibadah masyarakat di Desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pengajian, shalat berjamaah, bakti sosial, perayaan hari besar islam, dan melakukan zikir.

b. Pelaksanaan Metode Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Dalam pelaksanaan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Al Qadar menggunakan beberapa metode dakwah diantaranya :

1. Metode Dakwah Bil-Lisan

Metode dakwah bil-lisan yaitu cara menyampaikan dakwah menggunakan lisan atau perkataan yang baik agar mudah dipahami oleh mad'u, bukan dengan kata-kata keras yang dapat menyakitkan hati. Dalam hal ini Majelis Taklim Al Qadar menggunakan metode bil-lisan dalam beberapa kegiatan seperti : Ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti Majelis Taklim Al Qadar, metode ini digunakan dalam proses dakwahnya untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam keanggotaan Majelis Taklim Al Qadar melalui ajakan dari mulut ke mulut, dari tetangga yang sudah mengikuti majelis terlebih dahulu kemudian mengajak tetangganya yang belum ikut, terus seperti itu sehingga jama'ahnya menjadi banyak seperti sekarang ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ifan dalam wawancara dengan beliau, "awalnya ya saya diajak dari bapak bapak dilingkungan sekitar untuk ikut pengajian di Majelis Taklim Al Qadar, tapi pada saat itu saya masih kerja sistem shift, dan sekarang saya sudah lama bekerja sehingga bisa ambil cuti dihari setiap pengajian berlangsung" (Wawancara, 2023)

2. Metode Dakwah Bil-Maal

Metode dakwah bil-maal adalah metode yang menggunakan harta benda yang diberikan untuk tujuan berdakwah. Dalam dakwah bil-maal ini Majelis Ta'lim Al Qadar menggunakannya dalam kegiatan bakti sosial. Kegiatan bakti sosial juga bisa disebut sebagai metode dakwah bil-maal yang digunakan Majelis Ta'lim Al Qadar untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan, seperti anak yatim, dhuafa, dan fakir miskin. Kegiatan ini biasanya ada pada acara besar Majelis Ta'lim Al Qadar seperti pada Bulan Ramadhan Peringatan Malam Nuzulul Qur'an. Dalam acara tersebut Majelis Ta'lim Al Qadar mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan kepada orang-orang tersebut berupa sembako, baju lebaran dan alat tulis bagi anak-anak, serta uang santunan.

3. Metode Dakwah Bil-Hal

Cara dakwah untuk memecahkan masalah sasaran dakwah sering jugadisebut dakwah bil-hal yaitu metode dakwah yang lebih menekankan pada amal usaha atau karya nyata yang bisa diikmati dan bisa mengangkat harkat, martabat, kesejahteraan hidup kelompok masyarakat. Dakwah bil-hal adalah seluruh kegiatan dakwah dalam bentuk perbuatan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan umat dalam rangka

memecahkan persoalan suatu lingkungan masyarakat. Keberadaan Majelis Taklim Al Qadar adalah suatu bentuk dakwah bil-haal, karena dengan adanya majelis ini masyarakat mendapatkan wadah untuk belajar, berdakwah, berbuat baik, bersosialisasi dan berorganisasi. Majelis Taklim Al Qadar ini sudah sangat banyak memberikan manfaat bagi jama'ah dan masyarakat sekitar. Dalam wawancara dengan Bapak Suprayitno yang merupakan penasehat Majelis Taklim Al Qadar, beliau menjelaskan : “Dalam Majelis Taklim Al Qadar, kita bisa menambah ilmu, menambah saudara atau teman dan dapat belajar berorganisasi juga”.(Wawancara, 2023)

- a. Bakti Sosial Bakti sosial tidak hanya sebagai metode dakwah bilmaal, tetapi adanya kegiatan ini juga dapat menjadi metode dakwah bil-hal, karena adanya kegiatan ini dapat memberi contoh kepada masyarakat, maupun jama'ah Majelis Taklim Al Qadar bahwasannya berbagi itu indah, dengan berbagi kita dapat memberikan manfaat yang cukup besar kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan . Dengan adanya kegiatan ini juga dapat memperlihatkan bahwasannya kita sebagai umat muslim peduli dengan keadaan saudara-saudara sekitar kita yang membutuhkan. Bakti sosial dalam kegiatan akidah diadakan ketika perayaan tahun baru Hijriyah dan ketika acara buka bersama saat bulan Ramadhan yang diadakan rutin setiap tahunnya.
- b. Touring dan Tadabbur Alam Dalam metode dakwah ini Majelis Taklim Al Qadar setahun sekali mengadakan Touring dan Tadabbur Alam mengajak para jama'ahnya. Dengan tujuan untuk berkunjung ke masjid-masjid serta tempat yang memiliki sejarah atau nilai dakwah. Tempat yang dituju setiap tahunnya selalu berbeda agar pengalaman yang didapat juga berbeda.

Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan yang berkenaan dengan Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah, yakni:

1. Strategi Dakwah Majelis Taklim Al Qadar dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kecamatan Patumbak yaitu dengan mengadakan pengajian rutin empat kali dalam sebulan, melaksanakan kegiatan sholat berjamaah dengan anggota Majelis Taklim Al Qadar di Masjid Jami' Al Qadar, mengadakan kegiatan bakti sosial, melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam dan melakukan kegiatan zikir bersama secara rutin.
2. Pelaksanaan Metode Dakwah Majelis Taklim Al Qadar Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah menggunakan 3 metode, yaitu dakwah billisan, bil-maal dan bil-hal..

Daftar Rujukan

Alawiyah, TR. (1997). *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.

Bando, U. D. M. A., Ismaya, I., Elihami, E., & Kamaruddin, M. H. (2021). Program Baitul Arqam Bagi Pimpinan dan Dosen dalam Lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang Menggunakan Model CIPP. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 79-89.

Depag RI. (1987). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Depag RI.

Ismaya, I., Chabir, A. A. C. G. A., & Elihami, E. (2022). Communication Literacy Education: Effective Communication Patterns in the Elderly. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2458-2460.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wawancara dengan Suprayitno, Penasehat Majelis Taklim Al Qadar, pada tanggal 23 April 2023

Wawancara dengan Ifan, Bendahara Majelis Taklim Al Qadar, pada tanggal 20 April 2023

Wawancara dengan Sabri Kery, Sekertaris Majelis Taklim Al Qadar, pada tanggal 13 April 2023

Wawancara dengan Rustam Effendi, Ketua Majelis Taklim Al Qadar, pada tanggal 15 April 2023

Indexing:

